



**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN EFIKASI DIRI  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA**

*THE INFLUENCE OF INDUSTRIAL WORK PRACTICES AND SELF-EFFICIENCY ON  
STUDENT WORK READINESS*

**Tri Nada Nisrina<sup>1</sup>, RR. Ponco Dewi Karyaningsih<sup>2</sup>, Suherdi<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Jakarta

**Email:** nadanisrina200800@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Praktik Kerja Industri (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) pada siswa kelas XI SMK Negeri 46 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi terjangkau pada penelitian ini berjumlah 210 siswa. Berdasarkan rumus Slovin, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 138 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* atau teknik acak proportional. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan melalui lima tahap, yaitu: (1) uji persyaratan analisis; (2) uji asumsi klasik; (3) uji analisis regresi berganda; (4) uji hipotesis; dan (5) uji analisis koefisien determinasi. Hasil menunjukkan bahwa praktik kerja industri dan efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

**Kata Kunci:** praktik kerja industri, efikasi diri, kesiapan kerja

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Industrial Work Practices (X1) and Self-Efficacy (X2) on Job Readiness (Y) in class XI students of SMK Negeri 46 Jakarta. The research method used is a quantitative research method. The reachable population in this study amounted to 210 students. Based on the Slovin formula, the number of samples in this study were 138 respondents. The sampling technique uses a proportional random sampling technique or a proportional random technique. The data processing technique used in this study used the SPSS version 25 program. In this study, the data analysis technique was carried out through five stages, namely: (1) analysis requirements test; (2) classic assumption test; (3) multiple regression analysis test; (4) hypothesis testing; and (5) analysis test of the coefficient of determination. The results show that industrial work practices and self-efficacy affect work readiness.*

**Keywords:** Industrial Work Practices, Self-Efficacy, Work Readiness

**PENDAHULUAN**

*Worldometer* merilis data jumlah penduduk Indonesia hingga 25 April 2022 adalah 278.752.361 jiwa (*Worldometers.*, 2022). Data ini didasarkan pada elaborasi *worldometer* dari data terbaru Perserikatan Bangsa - Bangsa atau PBB. Banyaknya jumlah penduduk pada suatu negara merupakan suatu bentuk tantangan baru bagi negara tersebut. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh negara dengan jumlah penduduk yang banyak adalah masalah ketenagakerjaan. Hal ini bisa

disebabkan oleh beberapa kemungkinan yaitu kurangnya lapangan pekerjaan atau kurangnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Salah satu hal yang dibutuhkan untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui bidang pendidikan. Tussyanah (2019) berpendapat bahwa pendidikan merupakan faktor utama untuk menentukan kualitas hidup suatu negara, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung Indonesia agar lebih kuat untuk berdaya saing global.



Pendidikan mempunyai posisi yang strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, baik dalam hal spiritual, intelektual ataupun kemampuan profesional terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan bangsa. Prioritas pendidikan sebagai kunci pokok keberhasilan pembangunan suatu bangsa, diharapkan mampu menjadi alat pemberdayaan masyarakat menuju SDM yang lebih kreatif, inovatif, dan produktif dalam menghadapi tantangan yang kompleks.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hadir untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kesiapan kerja mengingat perkembangan jaman yang berkembang dengan sangat cepat, besar harapan bahwa lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki kesiapan untuk dapat bersaing dalam dunia kerja. Keunggulan pendidikan kejuruan adalah kemampuannya memberikan peluang bagi siswa didik untuk mendapat proses pembelajaran dengan terjun langsung ke dunia usaha/industri, sehingga siswa memperoleh pengalaman yang nyata dan relevan dengan bidang kejuruan yang dipelajarinya, sekaligus memberi bekal keterampilan yang dibutuhkan (Purnama & Suryani, 2019).

Tolok ukur keberhasilan pendidikan kejuruan dapat dilihat dari daya serap dunia kerja terhadap lulusan SMK. Pada kenyataannya pendidikan kejuruan di Indonesia belum memberikan solusi yang optimal terkait masalah ketenagakerjaan. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Siswa SMK belum sepenuhnya memiliki kesiapan kerja, karena masih banyak lulusan SMK yang tidak memiliki pekerjaan. Seperti yang tertera dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah angkatan kerja Indonesia pada

Agustus 2021 mencapai 140,15 juta dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2021 sebesar 6,49 persen. Berdasarkan data yang telah di rilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2021 menunjukkan SMK memiliki tingkat pengangguran yang tinggi dibandingkan tingkat pendidikan lainnya, yaitu sebesar 11,13 %.

Ari Wibowo (2020) menyatakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja diantaranya, kemampuan intelegensi, bakat, keterampilan, efikasi diri, praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja. Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti yakin untuk meneliti lebih lanjut terkait judul “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa”.

## TINJAUAN PUSTAKA

Kesiapan kerja adalah keadaan secara menyeluruh baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap guna melakukan suatu kegiatan yang memiliki hubungan dengan pekerjaan. Farthur Akhyat (2019) menyatakan bahwa “ *Work readiness are individuals who have the skills, knowledge, attitudes that will enable graduates to contribute productively to the business/industry world*”. Artinya bahwa Individu yang telah memiliki kesiapan kerja merupakan individu yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang memungkinkan lulusannya berkontribusi secara produktif pada dunia bisnis atau industri. Khusnul Chotimah & Suryani (2020) berpendapat Kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi peserta didik dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya.



Hamalik (2021) *“said that industrial work practices or in some schools called On the Job Training (OJT) is a training capital that aims to provide the skills needed in certain jobs in accordance with the demands of the ability to work”*. Yang Artinya praktik kerja industri atau di beberapa sekolah disebut *On the Job Training (OJT)* adalah modal pelatihan yang bertujuan untuk memberikan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan kerja. Dessler (2019) *states that industrial work practices called On the Job Training (OJT) means someone who learns work by directly doing it*. Yang Artinya bahwa praktik kerja industri yang dikenal sebagai *On The Job Training (OJT)* adalah orang yang belajar bagaimana bekerja dengan melakukannya secara langsung. Kemudian Apiatun & Prajanti (2019) berpendapat bahwa Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan dan pengalaman yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian atau keterampilan profesional.

Bandura (2019) berpendapat bahwa efikasi diri merupakan keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya. Kemudian Woolfolk (2019) mengemukakan bahwa *self efficacy* atau efikasi diri merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu. Selanjutnya Baron dan Byrne (2018)

mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Kemudian Alwisol (2019) menyatakan bahwa efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.

## **METODE**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan informasi terkait (Anggito & Setiawan, 2018). Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas terkait masalah yang dihadapi dan cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini dipilih oleh peneliti karena metode ini sesuai dengan tujuan peneliti yaitu memperoleh data dengan kuesioner untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari Praktik kerja industri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa. Pada penelitian ini banyak populasi adalah 210 Siswa, dengan Sampel sebanyak 138 Siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Prasyarat Analisis**

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel yang telah dikumpulkan, berdistribusi normal atau



diambil dari populasi normal. hanya menggunakan garis horizontal

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		138	138	138
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	47.88	47.69	48.33
	Std. Deviation <sup>b</sup>	3.880	4.045	4.076
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.069	.075
	Positive	.070	.045	.075
	Negative	-.073	-.069	-.070
Test Statistic		.073	.069	.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.053 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel praktik kerja industri sebesar  $0,066 > 0,05$  sehingga dinyatakan bahwa data variabel praktik kerja industri berdistribusi normal. Nilai signifikansi variabel efikasi diri yaitu sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dinyatakan bahwa data variabel efikasi diri berdistribusi

normal. Nilai signifikansi variabel kesiapan kerja yaitu sebesar  $0,053 > 0,05$  sehingga dinyatakan bahwa data variabel kesiapan kerja berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa semua data tersebut berdistribusi normal, hal tersebut dilihat dari signifikansi ketiga variabel tersebut  $> 0,05$ .

Tabel 2. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Praktik Kerja Industri	Between Groups	(Combined)	864.593	15	57.640	4.981	.000
		Linearity	651.101	1	651.101	56.267	.000
		Deviation from Linearity	213.493	14	15.249	1.318	.206
	Within Groups		1411.733	122	11.572		
	Total		2276.326	137			



ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	446.859	15	29.791	1.987	.000
		Linearity	152.659	1	152.659	10.180	.000
		Deviation from Linearity	294.200	14	21.014	1.401	.162
	Within Groups		1829.468	122	14.996		
	Total		2276.326	137			

Berdasarkan hasil uji linieritas antara variabel praktik kerja industri (X1) dengan variabel kesiapan kerja (Y) maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Linierity ialah sebesar  $0.000 < 0,005$ , Jadi antara variabel praktik kerja industri (X1) dengan variabel kesiapan kerja (Y) memiliki pengaruh yang linear. Sedangkan jika dilihat dari signifikansi *Deviation From Linearity* nilainya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,206 yang berarti terdapat pengaruh yang linear antara variabel praktik kerja industri (X1) terhadap kesiapan kerja (Y).

Berdasarkan hasil uji linieritas antara variabel efikasi diri (X2) dengan variabel kesiapan kerja (Y) maka dapat dilihat bahwa

nilai signifikansi pada Linierity ialah sebesar  $0.000 < 0,005$ , Jadi antara variabel efikasi diri (X2) dengan variabel kesiapan kerja (Y) memiliki pengaruh yang linier. Sedangkan jika dilihat dari signifikansi *Deviation From Linearity* nilainya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,162 yang berarti terdapat pengaruh yang linear antara variabel efikasi diri (X2) terhadap kesiapan kerja (Y).

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data yang dilakukan, menunjukkan data sudah berdistribusi normal dan memiliki hubungan linier, dengan demikian data dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

### Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.478	5.433		5.793	.000		
	Praktik Kerja Industri	.521	.075	.505	6.963	.000	.968	1.033
	Efikasi Diri	.170	.073	.169	2.329	.021	.968	1.033

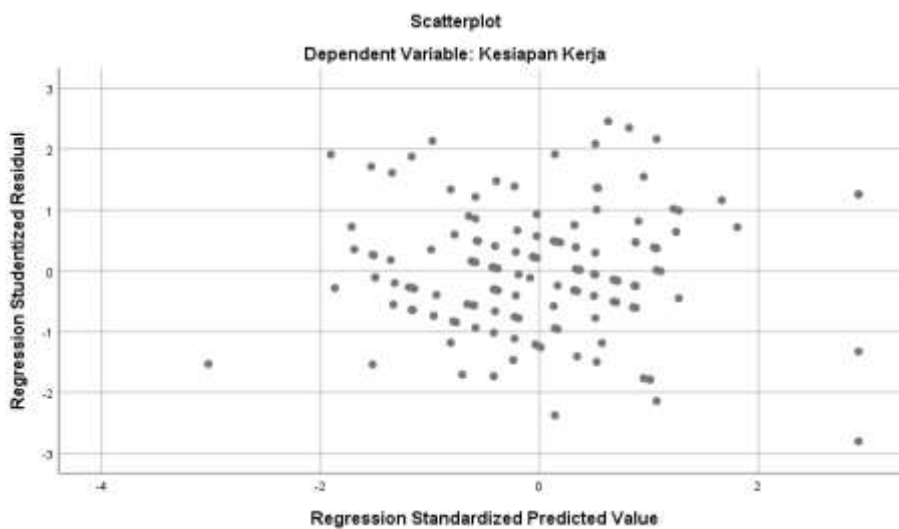
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja



Nilai VIF pada variabel praktik kerja industri dan efikasi diri  $< 10.00$  dengan rincian sebagai berikut yakni nilai VIF variabel X1 sebesar 1,033 dan nilai VIF variabel X2 sebesar 1,033. Sedangkan nilai Tolerance pada variabel praktik kerja industri dan efikasi diri  $> 0,10$  dengan rincian sebagai

berikut yakni nilai *Tolerance* variabel X1 sebesar 0,968 dan variabel X2 sebesar 0,968. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas terhadap variabel yang diujikan.

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilihat dari gambar scatterplot di atas, diketahui bahwa titik-titik menyebar secara tidak beraturan dan tidak membentuk pola beraturan seperti bergelombang, menyebar kemudian menyempit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance sebesar 0,942 yaitu lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,062

#### Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen

yaitu kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas artinya antara dua variabel bebas terjadi hubungan yang sempurna.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilihat dari gambar *scatterplot*, diketahui bahwa titik-titik menyebar secara tidak beraturan dan tidak membentuk pola beraturan seperti bergelombang, menyebar kemudian menyempit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.



Tabel 5 . Uji Regresi Berganda

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.478	5.433		5.793	.000
	Praktik Kerja Industri	.521	.075	.505	6.963	.000
	Efikasi Diri	.170	.073	.169	2.329	.021

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.13, dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut

$$\hat{Y} = 31,478 + 0,521X_1 + 0,170X_2$$

Dilihat dari persamaan regresi berganda tersebut yang menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 31.478, yang dapat diartikan bahwa jika praktik kerja industri dan efikasi diri nilainya 0, maka kesiapan kerja memiliki nilai sebesar 31.478, adapun nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,521 yang dapat diartikan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel praktik kerja industri maka nilai efikasi diri akan meningkat sebesar 0,170 dengan asumsi  $X_2$  tetap. Nilai koefisiensi  $X_2$  menunjukkan nilai sebesar 0,170 yang dapat

diartikan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel efikasi diri maka terjadi kenaikan sebesar 0,521 pada kesiapan kerja dengan asumsi bahwa  $X_1$  tetap.

Fakta ini dapat diterima karena Murtaziqotul Khoiroh (2018) berpendapat untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kesiapan kerja, SMK menerapkan pembelajaran yang disebut pendidikan sistem ganda (PSG). Praktik kerja industri merupakan wujud nyata dari PSG, yaitu penyelenggaraan pendidikan kejuruan dengan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan melalui kemitraan antara sekolah dan dunia kerja.

### Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	713.870	2	356.935	30.840	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1562.456	135	11.574		
	Total	2276.326	137			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Praktik Kerja Industri

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$

sebesar 30,840 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan  $df_1$  dengan



rumus jumlah variabel-1, sehingga nilai df1 sebesar  $3-1= 2$  dan df 1 sebesar 135 yang diperoleh dengan rumus  $df2 = n-k-1$ , sehingga  $df = 138 - 2 - 1 = 135$ , maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,06 Sehingga hasil Uji F yang diperoleh yakni  $F_{hitung} 30,840 > F_{tabel} 3,06$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama

antara Praktik Kerja Industri (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) dapat dilihat dari  $F_{hitung} 30,840 > F_{tabel} 3,06$ . Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh praktik kerja industri dan efikasi diri yang ada pada siswa maka akan meningkatkan kesiapan kerja yang dimiliki siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat praktik kerja industri dan efikasi diri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi juga kesiapan kerja yang mereka miliki.

Tabel 7. Uji Koefisiensi Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.478	5.433		5.793	.000
	Praktik Kerja Industri	.521	.075	.505	6.963	.000
	Efikasi Diri	.170	.073	.169	2.329	.021

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil dari tabel uji t diatas diperoleh Nilai variabel X1  $t_{hitung}$  sebesar 6,936 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel distribusi t pada taraf signifikansi dengan rumus  $t_{tabel} = (a/2 ; n - k - 1)$ , maka didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,977. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai X1  $t_{hitung}$  sebesar  $6,936 > t_{tabel}$  sebesar 1,977, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara praktik kerja industri (X1) dengan kesiapan kerja (Y). Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  variabel X2 sebesar  $2,329 > t_{tabel}$  sebesar 1,977, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara efikasi diri (X2) dengan kesiapan kerja (Y).

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Praktik Kerja Industri (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y) sebesar  $t_{hitung} 6,936 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,977. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh praktik kerja industri maka kesiapan kerja pun akan meningkat.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) sebesar  $t_{hitung} 2,329 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,977. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengaruh efikasi diri yang dimiliki maka kesiapan kerja pun akan meningkat.



**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 <sup>a</sup>	.512	.505	2.922
a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Praktik Kerja Industri				

Apabila koefisien determinasi = 1 berarti variabel independen berpengaruh sempurna pada variabel dependen. Jika koefisien determinasi = 0 berarti variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen. Dilihat dari *output* tabel model summary diatas, diketahui bahwa nilai R Square (R<sup>2</sup>) atau pengaruh antara praktik kerja industri (X1) dan efikasi diri (X2) dengan kesiapan kerja (Y) sebesar 0,512. Nilai tersebut terletak pada rentang 0,400 – 0,599 maka keeratan pengaruh antara praktik kerja industri (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap kesiapan kerja (Y) terjadi hubungan yang cukup kuat. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,512 sehingga dapat disimpulkan bahwa presentase praktik kerja industri (X1) dan efikasi diri (X2) untuk menjelaskan kesiapan kerja (Y) secara simultan sebesar 51,2% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adityagana, D. A., Indrawati, C. D. S., & Rahmanto, A. N. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Kelas Xii Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2).

<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jikap>

Agamuiddin, Rizal, F., & Fera, S. (2018). Evaluasi Dan Disain Hipotetik Program Praktek Kerja Industri ( Prakerin ) Siswa Smk Negeri 2 Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 1(1), 13–18.

Ahkyat, F., Munadi, S., & Rohmantoro, D. (2019). The Effect of Industrial Work Practices on Students 'Readiness at the High School of Vocational Partners PT. Astra Daihatsu Motor. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 9(2), 1383–1387.

<https://doi.org/10.35940/ijitee.b6244.129219>

Apiatun, R., & Prajanti, S. D. W. (2019). Peran Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1163–1181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>

Areli, A. J., Lian, B., & Kristiawan, M. (2020). An Evaluation of Implementation Industrial Work Practice Programs in Vocational School. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20, 179–186. <http://ijpsat.ijsh-t-journals.org>



- Arie Wibowo & Duwi Rahmadi. (2020). *Best Score Psikotes Kerja: Psikotes Tes Kesehatan, Wawancara, Negosiasi Gaji*. Genta Smart.
- Ariyanti, Y., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh prakerin, status sosial ekonomi keluarga, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 671–687.
- Eliyani, C. (2018). Peran Efikasi Diri Sebagai Variable Moderating Dari Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Mandiri*, 2(1), 23–41. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.30>
- Fadri, N., & Khafid, M. (2018). Peran Kecerdasan Spiritual Memoderasi Pengaruh Dimensi Fraud Diamond dan Self-efficacy terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 430–448.
- Fajriah, U. N., & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Bimbingan Karir Pada Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 421–432. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Gunawan, I., Benty, D. D. N., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. N., Pratiwi, F. D., Ningsih, S. O., Putri, A. F., & Hui, L. K. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 126–150. <https://doi.org/10.17977/um025v4i22020p126>
- Halim, M., Jamilah, R., Adindo, A. W., & Safaruddin, L. (2019). The Effect Of Work Motivation And Industrial Work Practices On The Readiness Of Work Students In Class Xii Accounting Department Of Smk Negeri 1 Kendari. *International Journal of Education and Research*, 7(12), 25–34.
- Hirschi, A., & Läge, D. (2007). Holland's secondary constructs of vocational interests and career choice readiness of secondary students: Measures for related but different constructs. *Journal of Individual Differences*, 28(4), 205–218. <https://doi.org/10.1027/1614-0001.28.4.205>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Khadifa, A., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 14–41. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Khusnul Chotimah, & Suryani, N. (2020). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 391–404. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.32079>
- Kurniawati, A., & Arief, S. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja, Dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Program Kehlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 363–376.



- Lestari, N. D., & Hayati, S. (2019). Pengaruh Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Smk Muhammadiyah 2 Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 112. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2482>
- Mastur, M. R. L., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 789–802. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42111>
- Matsum, J. H. (2018). The Entrepreneurial Behavior and Practical Industrial Work Experience as the Determinant Factor of Entrepreneurial Intention. *Science and Technology, Iceee*, 351–355. <https://doi.org/10.5220/0006886003510355>
- Mujiati, S. (2019). Implementasi Efikasi Diri Melalui Pijakan Guru Pada Sentra Balok Untuk Anak Usia 56 Tahun di TKIT Zaid Bin Tsabit Magelang. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 57–64. <https://doi.org/10.26877/paudia.v8i2.4725>
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117.
- Noer, R. N., Rachmawati, I., & Basori, Y. F. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Billing Manajemen Di Pt. Haleyora Power Ulp Sukabumi Kota. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(2), 323–332.
- Nurhayati, & Kusmuriyanto. (2019). Pengaruh Kompetensi Produktif Akuntansi, Prakerin, dan Lingkungan Keluarga Melalui Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 568–587. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31484>
- Oktasari, N. M., Budhyani, I. D. A. M., & Widiartini, N. K. (2019). Penerapan Media Macromedia Flash Terhadap Efikasi Diri Pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Di Kelas X Tata Busana Smk Negeri 2 Singaraja. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 10(1), 44. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v10i1.22124>
- Paharyani, A., & Kusmuriyanto. (2019). Peran OJT dalam Memediasi Pengaruh Penguasaan Akuntansi, Self Efficacy, dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 936–954. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35718>
- Pasi, I. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah. *Jurnal Al-Qasd, 1(2)*, 199. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/AL-QASD/article/view/509/779>
- Pradhitya, V. E. C., Kuswandi, D., & Wedi, A. (2018). Persepsi Mahasiswa Pada Kajian Dan Praktik Lapangan Jurusan Teknologi Pendidikan *Vian Elsa Christ Pradhitya 1, Dedi Kuswandi 2, Agus Wedi 3*. 63–69.
- Pratama, Y., Daryati, & Arthur, R. (2018). Hubungan Praktik Kerja Industri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Cibinong Kelas Xii Kompetensi



- Keahlian Teknik Gambar Bangunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 7(1), 1–10.
- Prisrilia, A. B., & Widawati, L. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Baru di Kota Bandung pada Masa Pandemi Covid-19. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 1(1), 12–18.
- Purnama, N., & Suryani, N. (2019). Pengaruh Prakerin (Praktik Kerja Industri), Bimbingan Karir, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Info Artikel. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 50229. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Berwirausaha*. 7, 141–150.
- Renaningtyas, D. L., Wahyudin, A., & Khafid, M. (2021). The Effect of Entrepreneurial Knowledge, Industrial Work Practices (Internship), and Family Environment on Entrepreneurial Readiness Through Self-Efficacy. *Journal of Economic Education*, 10(2), 173–184. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/52210><https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/52210/20434>
- Royani, I., & Yulianto, A. (2021). The Effect of Industrial Work Practices, Career Guidance, and Family Environment on Working Readiness through Soft Skills. *Journal of Economic Education*, 10(2), 266–276.
- Rusliyanto, I., & Kusmuriyanto. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus, Kompetensi Produktif Akuntansi, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 33–46. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Sari, A. K., & Rozi, M. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Sarana Prasarana, Efikasi Diri, Dan Penyesuaian Diri Terhadap Kemandirian Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 923–935.
- Syailla, A. N. (2017). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII. *Psikoborneo*, 5(3), 358–365.
- Tentama, F., Merdiaty, N., & Subardjo, S. (2019). Self-efficacy and work readiness among vocational high school students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 13(2), 277–281. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v13i2.12677>
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif (K. Sihotang (ed.))*. Unika Atma Jaya.
- Worldometers. (2022). *Jumlah Penduduk Indonesia*. <https://www.worldometers.info/>.
- Yusuf, M. R., Darlius, D., & Syofii, I. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Jurusan Teknik Pemesinan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(1), 55–60. <https://doi.org/10.36706/jptm.v7i1.6998>
- Zulaehah, A., Rustiana, A., & Jurusan, W. S. (2018). Pengaruh Minat Kejuruan, Praktik Kerja Industri, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 526–542. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>